

LAMPIRAN

The image shows two screenshots of a news article from Kompas.com. The top screenshot displays the article's title, a sub-header, and a large illustration of a hand holding a smartphone with the word 'HOAX' written on the screen. The bottom screenshot shows the article's body text, which discusses the impact of fake news on COVID-19 vaccination efforts in a village in NTT. The article is written by Reza Kurnia Darmawan and includes a sub-header: 'Baca juga: Takut Disuntik Vaksin Covid-19, Warga Satu Dusun Bersembunyi di Hutan'. The text explains that villagers hid in the forest due to fear of vaccination, influenced by social media rumors. A police officer, Kapotres Alor AKBP Agustinus Christmas, is quoted as saying that the rumors were spread by a group of people. The article also mentions that the villagers were eventually reached by police and health workers.

Gara-gara Baca Berita Hoaks, Warga Takut Divaksin Covid-19, Lalu Sembunyi di Hutan

Kompas.com - 18/02/2021, 15:18 WIB

BAGIKAN: [Facebook] [Twitter] [WhatsApp] [Telegram]

Home / News / Regional

Tingkatkan Bahasa Inggris Kamu

18/02/2021 15:18 WIB

88

19 JUL - 8 AGS

Editor: Reza Kurnia Darmawan

KOMPAS.com - Hoaks seputar vaksin Covid-19 yang berseliweran di internet membawa dampak.

Salah satunya seperti yang dialami warga Dusun II Batu Putih, Desa Alila Timur, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Gara-gara membaca **informasi hoaks**, sejumlah warga setempat bersembunyi di hutan karena takut disuntik vaksin-19.

Baca juga: Takut Disuntik Vaksin Covid-19, Warga Satu Dusun Bersembunyi di Hutan

"Mereka sembunyi di hutan karena banyak membaca berita-berita di media sosial dan informasi lainnya sehingga mereka takut," kata Kapotres Alor AKBP Agustinus Christmas saat dihubungi Kompas.com, Rabu (17/2/2021).

Kabar mengenai adanya warga yang bersembunyi di hutan karena takut divaksin Covid-19 bermula saat anggota Bhabinkamtibmas Aipda Dominggus Bole Dede mengunjungi desa.

Diberi penjelasan

6 Kumpulan Hoaks Seputar Vaksin - 6 Cek Fakta: Tidak Benar Christian - 6 Cek Fakta: Tidak B

6.com/cek-fakta/read/4588500/kumpulan-hoaks-seputar-vaksin-covid-19-simak-faktanya

iStyle.id 1-31 JULI 2021 THE BIGGEST HEALTH FAIR EVER FLASH SALE 99 Rb

6 NEWS BISNIS SAHAM SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA VIDEO HOT REGIONAL

Dalam informasi yang beredar disebutkan jika seseorang yang mendapat anastesi setelah divaksin covid-19 akan membuat orang itu meninggal dunia. Berikut narasi selengkapnya:

"Peringatan

Siapun yang telah divaksinasi virus corona dilarang menggunakan segala jenis anastesi (bius), baik anastesi (bius) lokal maupun anastesi (bius) dokter gigi, karena hal ini sangat membahayakan nyawa orang yang divaksinasi, sangat berbahaya, dan dapat langsung meninggal .

Oleh karena itu, orang yang divaksinasi harus menunggu 4 minggu setelah divaksinasi, Jika dia terinfeksi dan sembuh, dia hanya dapat menggunakan anastesi 4 minggu setelah dia sembuh dari infeksi coronavirus.

Seorang kerabat dari seorang teman divaksinasi dua hari yang lalu, pergi ke dokter gigi kemarin, dan meninggal segera setelah diberi anastesi (bius) lokal ! Setelah membaca peringatan tentang vaksinasi coronavirus, pada kotak vaksin, kami menemukan bahwa setelah menyelesaikan vaksin coronavirus, ada peringatan untuk tidak menggunakan anastesi ! (obat bius).

Mohon sebarkan informasi ini untuk melindungi keluarga, saudara, teman dan semua orang"

Lalu benarkah pesan berantai berisi informasi seseorang yang sudah divaksin covid-19 tidak boleh diberikan anastesi atau obat bius karena bisa mengakibatkan kematian? Simak penelusuran [Cek Fakta Liputan6.com](https://cek.fakta.liputan6.com).

Hasil penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, pesan berantai berisi informasi seseorang yang sudah divaksin covid-19 tidak boleh diberikan anastesi atau obat bius karena bisa menyebabkan kematian adalah tidak benar.

6 Cek Fakta: Tidak Benar Pemberian - 6

6.com/cek-fakta/read/4582029/cek-fakta-tidak-benar-pemberian-obat-bius-usai-vaksinasi-covid-19-bisa-aki

iStyle.id 1-31 JULI 2021 THE BIGGEST HEALTH FAIR EVER Extra Disc. 90 Rb*

6 NEWS BISNIS SAHAM SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA VIDEO HOT REGIONAL

HEALTH FAIR EVER PRODUK PILIHAN UNTUK KESEHATAN KELUARGA FLASH SALE 9 ONE

Dengarkan podcast kami **DREAMCAST** by dream.co.id di Spotify

Home > [Cek Fakta](#)

Cek Fakta: Tidak Benar Pemberian Obat Bius usai Vaksinasi Covid-19 Bisa Akibatkan Kematian

 **Adyaksa Vidi**
15 Jun 2021, 10:00 WIB

 Liputan6.com menjadi media online yang terverifikasi International Fact Checking Network (IFCN) @Poynter



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILIARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Nanda umar prayogo

NIM : 17240564

Prodi : Ilmu komunikasi

Judul : Analisis framing Robert N Entman pada pemberitaan hoax seputar "vaksin covid 19" di media online liputan6.com dan kompas.com pada 22 juni dan 18 februari 2021

Dosen pembimbing :

1. Drs.pinaryo ,M.M

2. Krisna megantari. M.A

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 21 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 Agustus 2021

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab,SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan